

PENGGUNAAN MEDIA GAMBAR BERSERI DALAM KETERAMPILAN  
MENULIS BAHASA JERMAN SISWA KELAS XI SMA NEGERI 16  
MAKASSAR.

**Marwah<sup>1</sup>, Ambo Dalle<sup>2</sup>, Muhammad Anwar<sup>3</sup>**

Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar

E-mail [marwahm935@gmail.com](mailto:marwahm935@gmail.com)

**ABSTRAK**

**Marwah, 2020.** *Penggunaan Media Gambar Berseri Dalam Meningkatkan Keterampilan Menulis kalimat sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Negeri 16 Makassar. Skripsi, Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar (dibimbing oleh Ambo Dalle dan Muhammad Anwar).*

Tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman menggunakan media gambar berseri pada siswa kelas XI Mipa SMA Negeri 16 Makassar. Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas yang dilakukan dengan 2 siklus. Data penelitian ini terdiri atas dua jenis, yaitu kuantitatif dan kualitatif. Data kualitatif diperoleh melalui observasi sedangkan data kuantitatif diperoleh melalui tes keterampilan menulis. Hasil analisis data menunjukkan bahwa keterampilan menulis dengan persentase nilai yang diperoleh siswa pada siklus I mencapai 69,34% dan siklus II mencapai 87,57%. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan media *Gambar Berseri* meningkatkan keterampilan menulis kalimat sederhana bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 16 Makassar.

**Kata Kunci :** *Media Gambar Berseri, Keterampilan Menulis, Bahasa Jerman.*

**ABSTRACT**

**Marwah, 2020.** *Using Image Medien in German Writing Skills for Class XI Students of SMA Negeri 16 Makassar. Skripsi, Faculty of Languages and Letters, state University of Makassar (supervised by Ambo Dalle and Muhammad Anwar).*

To improve writing skills in class XI Mipa 16 Makassar lessons are classroom action research which was held in 2 cycles. This research consists of two types, namely quantitative and qualitative. Qualitative data were gained through observation, while quantitative data were obtained through writing skills tests in cycle I and cycle II. The results showed that the writing skills with the percentage of scores accomplished by students in the first cycle reached 69.34% and the II cycle reached 87.57% 16 Makassar.

**Keywords :** Serial Image Media, Writing Skills, Germany.

## **ABSTRACT**

**Marwah, 2020. DIE ANWENDUNG BILDMEDIENSERIE BEI DER SCHREIBFERTIGKEIT DES EINFACHEN DEUTSCHEN SÄTZEN DER SCHÜLER DER KLASSE XI AN DER SMA NEGERI 16 MAKASSAR.** Abschlussprüfung. Deutschabteilung. Fakultät für Sprache und Literatur. Makassar Staatliche Universität. (betreut von Ambo Dalle und Muhammad Anwar).

Das Ziel dieser Forschung war, um die Daten über die Anwendung Bildmedienserie bei der Schreibfertigkeit des einfachen Deutschen Sätzen der Schüler der Klasse XI an der SMA Negeri 16 Makassar zu ermitteln. Diese Forschung war die Klassenaktionsforschung, die aus zwei Zyklen bestand. Die Daten der Forschung waren qualitativ und quantitativ. Die qualitativ Daten wurden durch die Beobachtungen und die quantitativen Daten wurden durch die schriftliche Teste im ersten und zweiten Zyklus eingesammelt. Die Ergebnisse zeigte, dass die Schreibfertigkeit im ersten Zyklus 69,34%, und im zweiten Zyklus 87,57% waren. Das bedeutete, dass die Anwendung Bildmedienserie bei der Schreibfertigkeit des einfachen Deutschen Sätzen der Schüler der Mipa XI an der SMA Negeri 16 Makassar ver steigerte.

**Keywords :** *Bildmedienserie, Schreibfertigkeiten, German.*

## PENDAHULUAN

Bahasa adalah kemampuan yang dimiliki manusia untuk berkomunikasi dengan manusia lainnya menggunakan kata dan gerakan. Bahasa merupakan salah satu hal yang paling penting untuk membantu berkomunikasi antarsesama manusia. Dengan bahasa, manusia sebagai makhluk sosial mampu beradaptasi dan saling berbagi pengalaman, pendapat, dan mampu meningkatkan kemampuan intelektualnya.

Pengajaran bahasa Jerman di Indonesia telah diterapkan di SMA/SMK/ sederajat, bahkan tidak sedikit sekolah yang menjadikan bahasa Jerman sebagai bahasa asing kedua yang wajib dipelajari selain bahasa Inggris. Bahasa Jerman yang diajarkan di sekolah adalah bahasa Jerman sederhana untuk tingkat pemula yang mengarahkan siswa untuk dapat berkomunikasi dengan baik dan benar dalam bahasa Jerman.

Tujuan pengajaran bahasa asing di tingkat SMA dan sederajat, adalah untuk meningkatkan empat aspek dalam berbahasa yaitu: kemampuan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), kemampuan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) serta ada juga aspek penunjang yaitu: penguasaan tata bahasa dan kosakata (*Strukturen und Wortschatz*).

Keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) adalah salah satu keterampilan yang harus dikuasai oleh peserta didik. Pembelajaran keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) yang baik dan berkesinambungan sangat dibutuhkan mengingat pentingnya keterampilan menulis bagi peserta didik dalam pembelajaran bahasa Jerman di sekolah. Keterampilan menulis merupakan penuangan pikiran atau gagasan dalam bentuk tulisan. Materi pembelajaran akan mudah dipahami apabila peserta didik mampu memahami materi yang diberikan dalam bentuk tertulis. Penyampaian materi pembelajaran akan mudah dimengerti jika proses belajar mengajar menggunakan media yang menarik.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada saat PPL, disimpulkan bahwa peserta didik belum mampu membuat kalimat sederhana bahasa Jerman dengan baik, karena selain peserta didik memiliki keterbatasan pembedaharaan kosa kata serta penguasaan tata bahasa, juga dipengaruhi oleh penggunaan media pada saat proses belajar bahasa Jerman. Hal ini yang mengakibatkan sebagian peserta didik belum mampu membuat kalimat sederhana bahasa Jerman dengan baik dan benar.

Media pembelajaran yang menarik digunakan dalam proses pembelajaran menulis salah satunya adalah media gambar berseri. Media

gambar yang baik bukan hanya dapat menyampaikan saja tetapi dapat digunakan untuk melatih keterampilan berfikir peserta didik. Media ini dalam mengembangkan gagasan yang ada dalam pikiran siswa sehingga mereka dapat menuangkannya dalam bentuk tulisan. Media gambar berseri memiliki daya tarik tersendiri karena peserta didik dapat melihat langsung materi pembelajaran dengan gambar yang ditampilkan dan peserta didik mampu menyusun kalimat sederhana bahasa Jerman. Media gambar baik digunakan dalam pembelajaran karena dengan gambar peserta didik dapat menuangkan pikirannya sesuai pendapat mereka dan gambar bisa menghilangkan rasa bosan peserta didik terhadap buku yang hanya dipenuhi tulisan. Selain itu dengan menggunakan gambar pengajar dapat dengan mudah memperlihatkan sebuah kondisi atau sebuah benda yang ingin diperlihatkan kepada peserta didik tanpa membawanya langsung ke dalam ruangan kelas.

Berdasarkan penelitian yang pernah dilakukan oleh Gilli (2019) menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa kelas XI SMA katolik Makale menggunakan media gambar berseri menimbulkan adanya perbedaan yang signifikan dengan metode pembelajaran konvensional. Selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Dalle dkk menunjukkan bahwa perbandingan media pembelajaran Flashcard

dengan gambar berseri dalam keterampilan menulis bahasa Jerman mahasiswa program studi pendidikan bahasa Jerman FBS UNM terdapat pengaruh positif dan signifikan dari penerapan media pembelajaran Flashcard dengan gambar berseri terhadap hasil belajar keterampilan bahasa Jerman mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM . Dan selanjutnya penelitian yang dilakukan oleh Putra menunjukkan bahwa penggunaan media gambar berseri dapat meningkatkan kemampuan menulis.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang digunakan untuk menyalurkan pesan, dan dapat merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan belajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali.

Romiszowski dalam Basuki dan Farida (2001:12) Media pembelajaran adalah media yang efektif untuk melaksanakan proses pengajaran yang direncanakan dengan baik. Senada dengan pendapat tersebut, Azhar (2012:8) mengemukakan bahwa media pembelajaran dapat dipahami sebagai segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari sumber secara terencana, sehingga terjadi lingkungan belajar yang kondusif dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efektif.

Menurut Arsyad (2017:4) media pembelajaran adalah segala sesuatu yang membawa pesan-pesan atau informasi yang memiliki tujuan instruksional dan mengandung maksud-maksud pengajaran.

Adapun fungsi dari media pembelajaran yang dikemukakan oleh Sanjaya yaitu Fungsi komunikatif, Fungsi motivasi, Fungsi kebermaknaan, Fungsi penyamaan persepsi, Fungsi individualitas.

Gambar berseri merupakan media visual yang dapat diamati oleh setiap orang yang melihatnya. Gambar pada hakikatnya mengandung sebuah pesan yang tersirat. Pesan tersirat pada gambar dapat dinyatakan kembali melalui kata-kata atau kalimat. Menurut Sadiman (2012:29) gambar/foto adalah media yang paling umum dipakai dan merupakan bahasa yang umum yang dapat dimengerti dan dinikmati dimana-mana. Senada dengan pendapat tersebut, Sanjaya (2012:166) berpendapat bahwa gambar/foto merupakan media yang umum dipakai untuk berbagai macam kegiatan pembelajaran.

Adapun kelebihan dan kekurangan media gambar menurut Sadiman. Kelebihan media gambar yaitu sifatnya konkret, gambar dapat mengatasi batasan ruang dan waktu, media gambar/foto dapat mengatasi keterbatasan pengamatan kita, Foto dapat memperjelas suatu masalah dalam bidang apa saja dan untuk tingkat usia berapa saja, Foto

harganya murah dan gampang didapatkan. Kelemahan media gambar gambar/foto hanya menekankan persepsi indera mata, gambar/foto benda yang terlalu kompleks kurang efektif untuk kegiatan pembelajaran.

Keterampilan adalah kecakapan atau kemampuan yang dimiliki seseorang yang diperoleh secara alami maupun dengan cara latihan. Menurut Pangewa (2010:122) keterampilan adalah kecakapan atau kemahiran menggunakan sesuatu. Senada dengan pendapat tersebut, Junus (2011:10) berpendapat bahwa keterampilan ialah kemampuan yang disertai dengan kemahiran melakukan sesuatu. Sedangkan menurut Komalasari (2010:48) berpendapat bahwa keterampilan adalah kemampuan praktis yang dikembangkan dari pengetahuan, agar pengetahuan yang diperoleh menjadi sesuatu yang bermakna, karena dapat dimanfaatkan dalam menghadapi masalah-masalah kehidupan.

Menulis merupakan kegiatan menuangkan gagasan atau ide berupa kalimat yang disusun secara sistematis yang memiliki makna dan tujuan dalam bentuk tulisan. Menurut Dalman (2013:3) dalam bukunya yang berjudul keterampilan menulis, menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan

menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediana. Selanjutnya menurut Suparno dan Yunus (2006:3) mendefinisikan menulis sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat dan mediana.. Dan selanjutnya menurut Wijayanto (2000:2) menambahkan bahwa menulis adalah mengungkapkan gagasan secara tertulis.

Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk menuangkan ide, pikiran, gagasan, pengalaman seseorang dalam bentuk tertulis yang dapat dipahami oleh pembaca atau penerimanya. Menurut Abbas (2006:125) keterampilan menulis adalah kemampuan mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan melalui bahasa tulis. Senada dengan pendapat tersebut, Rofi'uddin dan Zuhdi (1999:159) berpendapat bahwa keterampilan menulis merupakan suatu keterampilan menuangkan pikiran, gagasan, pendapat tentang sesuatu hal, tanggapan terhadap suatu pernyataan keinginan, atau pengungkapan perasaan dengan menggunakan bahasa tulis. Sedangkan menurut Tarigan (2008:3) keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang produktif dan ekspresif yang dipergunakan untuk berkomunikasi

secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan pihak lain.

Kalimat sederhana adalah kalimat yang dibentuk oleh fungsi-fungsi pokok, yaitu kalimat yang terdiri atas subjek, predikat dan objek/pelengkap. Kalimat sederhana ditandai oleh kesesuaian bentuk makna, fungsi, kesederhanaan unsur, posisi dan urutan unsur. Menurut Alwi, dkk (2003: 338) kalimat sederhana adalah kalimat yang terdiri atas satu klausa yang disebut kalimat tunggal atau kalimat sederhana. Kunjana (2010:76) mengemukakan bahwa kalimat sederhana adalah satuan bahasa yang secara relatif berdiri sendiri, mempunyai intonasi akhir, dan secara aktual dan potensial terdiri atas klausa. Selanjutnya menurut Putrayasa (2012:41), "kalimat sederhana, yaitu kalimat yang hanya terdiri atas dua unsur inti dan boleh diperluas dengan satu atau lebih unsur-unsur tambahan, asalkan unsur tersebut tidak boleh membentuk pola yang baru."

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*). Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model Elliot yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu perencanaan (planning), tindakan (acting), pengamatan (observing), dan refleksi (reflecting). Model penelitian tersebut dimaksudkan dapat memberikan gambaran yang jelas

mengenai keterampilan menulis siswa kelas XI SMA 16 Makassar.

Subjek penelitian ini adalah kelas XI Mipa SMA Negeri 16 Makassar yang berjumlah 36 orang yang terdiri dari 20 perempuan dan laki-laki berjumlah 16 orang serta satu orang guru bahasa Jerman.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar observasi guru dan siswa dan tes hasil belajar siswa. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan dua siklus. Setiap siklus tiga kali pertemuan terdiri dari dua kali pembahasan materi dan satu kali tes. Setelah pelaksanaan siklus I maka dilanjutkan pelaksanaan siklus II. Siklus I dan siklus II merupakan satu rangkaian yang saling berkaitan. Untuk mengetahui proses dan hasil kegiatan pembelajaran menggunakan *media gambar berseri* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 16 Makassar maka dapat dilihat dari hasil tes keterampilan menulis peserta didik dari setiap siklusnya dan lembar observasi yang berisi kegiatan-kegiatan atau tingkah laku peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil pengamatan yang telah dilakukan kemudian dianalisis untuk menemukan adanya peningkatan dalam kinerja guru dan aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan dalam kedua siklus dengan menggunakan *media Gambar*

*Berseri* pada siswa kelas XI Mipa 6 SMA Negeri 16 Makassar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan peningkatan pada setiap pertemuan dalam siklus I dan siklus II. Peningkatan pada kinerja guru dimulai pada saat guru menguasai materi yang akan dibahas dan membuat proses pembelajaran menjadi lebih menarik walaupun guru mengajar melalui sebuah komputer (daring). Sedangkan aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan pada saat peserta didik mulai aktif dalam proses pembelajaran dengan berbagai pertanyaan dan tanggapan mengenai materi pembelajaran.

Peningkatan pada aktivitas peserta didik juga dilihat pada peningkatan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan *media Gambar Berseri*. Untuk menentukan jumlah interval, maka rumus yang digunakan adalah  $1 + 3,3 \log n$ ,  $n$  adalah jumlah peserta di kelas yakni 35 orang.  $\log n$  yaitu  $\log 35 = 1,54$ . Hasil yang didapat untuk jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3(1,54) = 6,08$  dibulatkan menjadi 6. Selanjutnya untuk mencari rentangan (R) digunakan nilai tertinggi (H) – nilai terendah (I): kelas interval (K). Maka hasil yang didapat adalah  $83 - 47 : 6 = 6$ , maka besar rentangan yang didapat adalah 6. Maka disimpulkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak

13 orang dengan nilai 83 sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai terendah sebanyak 7 orang dengan nilai 47. Begitupun pada siklus II rumus yang digunakan adalah  $1 + 3,3 \log n$ ,  $n$  adalah jumlah peserta dikelas yakni 35 orang.  $\log 35 = 1,54$ . Hasil yang didapat untuk jumlah kelas interval adalah  $1 + 3,3(1,54) = 6,08$  dibulatkan menjadi 6. Selanjutnya untuk mencari rentangan (R) digunakan nilai tertinggi (H) – nilai terendah (I): kelas interval (K). Maka hasil yang didapat adalah  $95 - 50 : 6 = 7$ , maka besar rentangan yang didapat adalah 7. Pada siklus II disimpulkan bahwa peserta didik yang memperoleh nilai tertinggi sebanyak 27 orang dengan nilai 95 sedangkan peserta didik yang memperoleh nilai terendah sebanyak 3 orang dengan nilai 50.

Hasil pengamatan yang telah dilakukan kemudian dianalisis untuk menemukan adanya peningkatan dalam kinerja guru dan aktivitas peserta didik pada setiap pertemuan dalam kedua siklus dengan menggunakan media *Gambar Berseri* pada siswa kelas XI Mipa 6 SMA Negeri 16 Makassar.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan, peneliti menemukan peningkatan pada setiap pertemuan dalam siklus I dan siklus II. Peningkatan pada kinerja guru dimulai pada saat guru menguasai materi yang akan dibahas dan membuat proses pembelajaran

menjadi lebih menarik walaupun guru mengajar melalui sebuah komputer (daring). Sedangkan aktivitas peserta didik menunjukkan peningkatan pada saat peserta didik mulai aktif dalam proses pembelajaran dengan berbagai pertanyaan dan tanggapan mengenai materi pembelajaran.

Peningkatan pada aktivitas peserta didik juga dilihat pada peningkatan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan media *Gambar Berseri*.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pada penelitian ini, maka diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut: 1. Perencanaan pembelajaran dalam keterampilan menulis bahasa Jerman menggunakan media *Gambar Berseri* siswa kelas XI Mipa SMA Negeri 16 Makassar telah terlaksana dengan baik. 2) Proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 16 Makassar mengalami peningkatan baik dari segi kognitif dan afektif peserta didik. 3) Hasil evaluasi keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 16 Makassar menggunakan media *Gambar Berseri* dinyatakan meningkat. Hal ini dibuktikan dengan nilai rata-rata pada siklus I yaitu 69.34 sedangkan pada siklus II 87.57. 4) Media gambar berseri dapat meningkatkan keterampilan menulis

bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 16 Makassar. Hal ini dibuktikan dengan melihat peningkatan minat belajar peserta didik dan hasil belajar bahasa Jerman peserta disetiap siklus.

Penelitian mengenai penggunaan media *Gambar Berseri* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman siswa kelas XI SMA Negeri 16 Makassar diharapkan dapat memberikan hasil yang bermanfaat. Adapun saran-saran yang ingin disampaikan, sebagai berikut: 1) Guru diharapkan mampu melanjutkan penerapan media *Gambar Berseri* sehingga dapat meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik. Selain itu, guru juga diharapkan selalu membimbing peserta didik terutama dalam penulisan pada saat pembelajaran keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). 2) Kepada peneliti lain, penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian berikutnya dan dapat memaksimalkan upaya dalam meningkatkan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- Arsyad, Azhar. 2019. *Media Pembelajaran* Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Chaer, Abdul. 2014. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalle, Ambo, dkk. 2019. Perbandingan Media Pembelajaran *Flashcard* dengan Gambar Berseri dalam Keterampilan Menulis Karangan Bahasa Jerman Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNM. Makassar, *Jurnal*. Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.
- Dalman, H. 2012. *Keterampilan Menulis*, Depok: PT RajaGrafindo Persada.
- Djiwandono, Soenardi. 2018. Tes Bahasa: *Pegangan Bagi Pengajar Bahasa*, Jakarta: PT Indeks.
- Erwan. 2014. Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Siswa Kelas XI IPA SMA Negeri 1 Makassar. Makassar. *Skripsi*. FBS UNM.
- Gilli, Yatri, 2018, Keefektifan Penggunaan Media Gambar

Berseri Dalam Keterampilan Menulis Kalimat Sederhana Bahasa Jerman Siswa Kelas XI SMA Katolik Makale. Makassar, *Skripsi*. Jurusan Bahasa Asing/ Bahasa Jerman Fakultas Bahasa dan Sastra Universitas Negeri Makassar.

Hendriana, Heris, dkk. 2014. *Panduan Bagi Guru Penelitian Tindakan Kelas*, Bandung: PT Refika Aditama.

Munirah, 2015. *Pengembangan Keterampilan Menulis Paragraf*. Yogyakarta: CV Budi Utama.

Putra, Ngurah Andi. .Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Narasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas IV SDN Moahino Kabupaten Morowali. Morowali: *Jurnal*. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Tadulako.

Putrayasa. 2008. *Jenis Kalimat dalam Bahasa Indonesia*. Makassar. FBS UNM.

Sadiman, Arief, dkk. 2012. *Media Pendidikan*. Jakarta: PT Rajawali.

Sanjaya, Wina. 2012. *Media Komunikasi Pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia group.